TELISIK FAKTA

Rusli Habibie: Perjalanan Politik Sang Mantan Gubernur Gorontalo

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Jun 6, 2025 - 09:10



POLITISI - Lahir di Gorontalo pada 6 Juni 1963, Rusli Habibie bukan sekadar nama dalam lanskap politik Indonesia. Perjalanannya dari seorang putra guru dan petani hingga memimpin Provinsi Gorontalo selama dua periode penuh, menunjukkan dedikasi dan visi yang kuat. Kini, langkahnya berlanjut ke kancah nasional sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, membawa pengalaman dan aspirasi masyarakat Gorontalo.

Perjalanan Rusli Habibie di dunia politik tidaklah instan. Sebelum menorehkan jejak sebagai Gubernur Gorontalo periode 2012–2017 dan 2017–2022, ia telah mengabdikan diri sebagai Bupati Gorontalo Utara dari tahun 2008 hingga 2012. Pengalaman inilah yang membentuk pemahamannya tentang kebutuhan dan potensi daerah.

Di luar panggung politik, Rusli Habibie adalah sosok yang memiliki latar belakang pendidikan yang solid. Ia menempuh pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung, tempat ia berkesempatan tinggal bersama pamannya, Bacharuddin Jusuf Habibie. Gelar Doktorandus ia raih pada tahun 1992. Tak berhenti di situ, semangat belajarnya terus membara, membawanya meraih gelar Magister Administrasi Publik dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar pada tahun 2011.

Karier profesionalnya sebelum terjun ke politik juga patut diperhitungkan. Ia pernah berkarier di PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN) Bandung dan kemudian mendirikan serta memimpin PT Cahaya Mandiri Persada. Pengalaman di sektor swasta ini tentu memberikannya perspektif yang berbeda dalam mengelola pemerintahan.

Kehidupan pribadi Rusli Habibie juga menjadi bagian penting dari kisahnya. Ia dikaruniai empat orang anak dari istrinya, Idah Syahidah Rusli Habibie, yang juga merupakan sosok politikus dan anggota DPR RI.

Kini, dengan kepercayaan masyarakat Gorontalo yang telah ia emban selama sepuluh tahun, Rusli Habibie siap mengemban amanah baru di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Perolehan 95.379 suara pada Pemilu 2024 menjadi bukti nyata dukungan dan harapan yang disematkan kepadanya untuk membawa perubahan lebih luas bagi daerah dan bangsa. (PERS)